


## KOMUNIKASI PENDEK

### KOLEKSI TUMBUHAN DARI SEMENANJUNG BOMBERAI

#### [Plant Collections from Bomberai Peninsula, Papua]

Edy N Sambas<sup>1</sup>,  Wayne Takeuchi<sup>2</sup> dan Rudi A Maturbongs<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Bidang Botani, Puslit Biologi -LIPI.J1. Ir. H. Juanda 22 Bogor

<sup>2</sup>Lae National Herbarium, Lae, Papua New Guinea

<sup>3</sup>Universitas Papua (UNIPA), Manokwari

Eksplorasi tumbuhan dengan Metoda Pengkajian Biologi Secara Cepat (Rapid Biological Assessment) (Takeuchi dan Wiakabu 2001) telah dilakukan pada wilayah dengan batas 2°25'dan 2°30' LS dan 133°6' dan 133°10' BT di Desa Saengga, Kecamatan Babo, Kabupaten Teluk Bintuni. Areal eksplorasi mencakup 5 (lima) komunitas ekologi utama yakni hutan lahan pamah, hutan rawa, hutan pantai, savana dan hutan mangrove. Ketinggian tempat lokasi survei adalah 0 - 100 m di atas permukaan laut.

Hasil koleksi selama 2 minggu (11-24 Februari 2002) dari daerah survei adalah 93 jenis tumbuhan yang fertil kecuali beberapa jenis yang sedang tidak berbunga atau berbuah, termasuk dalam 88 marga dan 53 suku. Suku-suku tumbuhan yang dominan dari koleksi adalah Orchidaceae (8 jenis, 7 marga), Myrtaceae (7 jenis, 7 marga), Cyperaceae (6 jenis, 6 marga), Rubiaceae (4 jenis, 4 marga) dan Melastomataceae (4 jenis, 3 marga). Sedangkan legum yang diwakili oleh Caesalpiniaceae, Fabaceae dan Mimosaceae bersama-sama mempunyai 5 jenis dari 5 marga. Dari keseluruhan koleksi, dikotil (67 jenis) merupakan penyumbang utama diikuti oleh monokotil (11 jenis), 3 jenis paku serta kerabatnya dan satu jenis tumbuhan berbiji telanjang. Berdasarkan perawakannya, tumbuhan daratan yang tidak berkayu ada 15 jenis, bentuk seperti pohon 57 jenis, herba basah satu jenis dan tumbuhan memanjat/merambat 9 jenis. Dari koleksi tersebut beberapa jenis tumbuhan yang dilindungi antara lain *Nepenthes ampullaria* (PP7 tahun 1999) dan *Agathis labillardieri* yang tidak boleh ditebang untuk pohon berdiameter < 50 cm (SK Mentan No. 54/Kpts/Um/2/1972) (Wiriadinata dalam Noerdjito dan Maryanto 2001). Lebih lanjut, salah satu koleksi dari suku Pandanaceae telah dipublikasikan oleh Huynh (2002) sebagai jenis *banxyaitu Freycinetia bomberaiensis* Huynh spec. nova (sect. Oligostigma).

Komunitas flora di daerah survei umumnya memiliki keragaman yang lebih rendah dibandingkan dengan hutan-hutan lahan pamah lain. Beberapa komunitas tumbuhan di daerah ini dibatasi oleh kesuburan tanah (savana) dan ketergenangan (hutan rawa dan mangrove) yang secara alami membatasi keragaman komunitas tumbuhan. Hampir seluruh habitat hutan yang terwakili merupakan lingkungan yang terbatas faktor-faktor tertentu, jadi keragamannya rendah dalam tiap tipe komunitas.

Savana lahan pamah dan hutan terbuka merupakan habitat local yang banyak dihuni. Sekitar 10 jenis koleksi didapatkan dari habitat ini terutama dari suku Myrtaceae seperti *Melaleuca leucadendron*, *Rhodomyrtus novoguineensis* dan *Tristaniopsis cf macrosperma*. Savana di lokasi survei dipengaruhi variasi edafik. Habitat-habitat lain yang banyak memberikan koleksi adalah hutan lahan pamah dan mosaik savana (8 jenis, termasuk 3 jenis dari Cyperaceae), hutan lahan pamah dan komunitas muka pantai (7 jenis, termasuk mangrove).

Pada hutan lahan pamah perbukitan rendah, jenis dipterocarpaceae yang dominan adalah *Vatica*, hal ini dilihat dari tersebarnya semai di atas permukaan tanah. Hutan rawa merupakan komunitas yang paling tidak beragam, meliputi jenis-jenis dominan *Metroxylon sagu* dan *Camnosperma brevipetiolata* bersama-sama paku-pakuan *Nephrolepis cf falcata* dan *Goniophlebium persicifolium* pada tajuk sagu. *Schurmannsia elegans* umumnya terdapat di sepanjang tepi hutan rawa. Hutan pantai yang memiliki *Hibiscus tiliaceus* dan *Pandanus tectorius* sebagai jenis-jenis indikator, juga berkembang tidak sempurna (miskin jenis). Savana didominasi oleh *Eucalyptus* dan terkadang emergen *Nauclea orientalis* dengan belukar *Melaleuca* dan *Glochidion* pada lapisan kedua. Di lokasi survei terdapat 2 (dua) sub-komunitas savana yang

dibedakan dari penutup tanahnya. Satu sub-komunitas dengan paku *Dicranopteris linearis* sebagai jenis dominan dan tipe kedua dengan kombinasi berbagai herba dari suku-suku Cyperaceae, Juncaceae dan Poaceae. *Imperata cylindrica* hanya terlihat pada situasi lokal yang tinggi. Komposisi komunitas tumbuhan dan karakteristik tanah dari savana mending hipotesis bahwa savana ini mewakili komunitas klimaks alami di daerah ini, dan bukan asli antropogenik. Komunitas mangrove sedikit lebih kaya karena keberadaan epifit dan liana. Pepohonan yang dijumpai dalam mintakat mangrove terutama *Xylocarpus granatum* (mempunyai buah bentuk granat), *Bruguiera gymnorrhiza*, *B. parviflora*, *B. cylindrica*, *Avicennia marina* dan *Camptostemon schultzei*. Tiga jenis pohon mangrove yang ada di Teluk Bintuni juga dideskripsikan oleh Kusmana dkk (1997) yaitu *Bruguiera sexangula*, *Rhizophora apiculata* dan *Sonneratia alba*, tetapi tidak untuk *Sonneratia caseolaris*. Menurut Percival dan Womersley (1975), *S. caseolaris* adalah jenis pionir yang lebih menyukai bagian mangrove yang kurang kadar garamnya dan tanah berlumpur yang dalam. Pada komunitas mangrove, legum dengan buah panjang yang mencolok adalah *Dolichandrone spathaceae*. *Rhizophora* kurang umum tetapi mudah dikenali dari calyx bercuping empat.

Formasi yang paling menarik adalah perbukitan berdrainase baik (daerah kering) pada perbukitan yang rendah yang tersebar ke arah pedalaman. Komunitas pada lereng mempunyai struktur kompleks dan lebih kaya pada takson tajuk

atas dan tajuk bawah. *Agathis labillardieri* dan *Vatica zfrassak* sering ditemukan. Sebagian koleksi yang menarik secara taksonomi (lengkap) terkumpulkan pada komunitas perbukitan rendah. Walaupun savana biasanya miskin jenis, tetapi savana penting dari perspektif habitat dan mengandung jenis-jenis endemic terutama Myrtaceae yang mewakili pepohonan dan Poaceae dari kelompok vegetasi bawahnya.

Dari sudut penilaian ilmiah, flora daerah ini dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu (1) asosiasi tumbuhan yang bernilai taksonomi kurang berarti (mangrove, rawa sagu dan hutan pantai) dan (2) komunitas perbukitan lahan pamah dan savana yang lebih menarik dari sisi botani. Tetapi sagu sangat berarti dari sisi etnobotani, bahkan vital bagi kehidupan penduduk asli. Bagian pati dari sagu mengandung makanan pokok bagi sebagian besar penduduk yang menempati lahan pamah basah New Guinea.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi tumbuhan dari Semenanjung Bomberai, Teluk Bintuni, Papua sebanyak 93 jenis merupakan koleksi dari 5 (lima) tipe komunitas yang ada yaitu hutan mangrove, hutan pantai, rawa sagu, savana, dan hutan perbukitan rendah lahan pamah. Komunitas yang paling menarik dari sisi botani adalah savana dan hutan lahan pamah. Savana yang didominasi oleh *Melaleuca leucadendron* diduga terbentuk oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan tanah dan bukannya pengaruh manusia (Takeuchi et al, 2002).

Lampiran 1. Daftar Jenis Koleksi Tumbuhan dari Semenanjung Bomberai, Papua.

No	X <sup>Tn</sup> NO. Koleksi	Narna Jenis	Suku	Lokasi	Bentuk Pertumbu- han	Ele- vasi (m)
1.	ENS1	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don	Melastomataceae	Ht lahan pamah dan komunitas muka pantai	Perdu	0-10
2.	ENS 2 & ENS 124	<i>Intsia bijuga</i> (Colebr.) O. Kuntze	Caesalpiniaceae	Rawa dan mosaik hutan perbukitan lahan pamah	Pohon	5-60
3.	ENS 3	<i>Omalanthus novoguineensis</i> (Warb.) K. Sch. Sens.lat ( <i>Omalanthus tetrandus</i> J.J.Sm.)	Euphorbiaceae	Ht. Perbukitan lahan pamah dan savana	Pohon	10-100
4.	ENS 4	<i>Sphaerostephanos unitus</i> (L.) Holttum var. <i>mucronatus</i> (Christ) Holttum	Thelypteridaceae	Ht. lahan pamah, daerah terganggu	Pohon	5-60
5	ENS 5 & ENS TX Tj	<i>Macaranga aff. aleuritoides</i> F. Muell.	Euphorbiaceae	Daerah terbuka & Ht. Perbukitan lahan pamah	Pohon	10-100
6.	ENS 6	<i>Gironniera subaequalis</i> Planch.	Ulmaceae	Ht. perbukitan lahan pamah dan kompleks savana	Pohon	10-100
7.	ENS 7	<i>Lasianthus cyanocarpoides</i> Val.	Rubiaceae	Ht. lahan pamah	Perdu	10-20
8.	ENS 8	<i>Pternandra cf. coerulescens</i> Jack	Melastomataceae	Ht. perbukitan lahan pamah dan kompleks savana	Pohon	10-100
9.	ENS 9 &ENS 70 17	<i>Tarenna buruensis</i> (Miq.) Val.	Rubiaceae	Savanalahan pamah dan hutan terbuka	Perdu	10-40
10.	ENS 10	<i>Melaleuca leucadendron</i> L. sens.lat.	Myrtaceae	Savana	Pohon	10-40
11.	ENS 11 &ENS 24	<i>Bromheadia finlaysoniana</i>	Orchidaceae	Mangrove & tepi savana	Epifit	10-40
12.	ENS 12 &ENS 49	<i>Nepenthes ampullaria</i> Jack	Nepenthaceae	Savana	Epifit tanah	10-20
13.	ENS 13	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour.) Druce	Nepenthaceae	Rawa/lahan basah	Epifit	10-20
14.	ENS 14	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) P. Beauv.	Poaceae	Savana dan daerah terbuka	Tanah Rumpuk	10-40
15.	ENS 15	<i>Tristaniopsis cf. macrosperma</i> (F. Muell.) Wilson & Waterh.	Myrtaceae	Savana dan hutan terbuka	Pohon	10-40
16.	ENS 16	<i>Garcinia cf. maluensis</i> Laut	Clusiaceae	Ht. lahan pamah	Pohon	10-20
17.	ENS 19	<i>Acacia mangium</i> Willd.	Mimosaceae	Ht. lahan pamah	Pohon	10-20
18.	ENS 20	<i>Rhodomyrtus novoguineensis</i> Diels.	Myrtaceae	Ht. lahan pamah	Pohon	10-40
19.	ENS 21	<i>Fagraea racemosa</i> Jack ex. Wall.	Loganiaceae	Ht. lahan pamah	Pohon	20-40
20.	ENS 22 &ENS 36	<i>Hex arnhemensis</i> (F. Muell.) Loes.	Aquifoliaceae	Savana dan hutan terbuka	Pohon	5-75

## Lanjutan Lampiran 1....

21.	ENS 25 &ENS 82	<i>Diospyros novoguineensis</i> Batch.	Ebenaceae	Savana	Pohon	10-20
22.	ENS 26	<i>Mackinlaya celebica</i> (Harms) Philipson	Araliaceae	Ht. lahan pamah	Perdu	20-75
23.	ENS 7 &ENS	<i>Plocoglottis papuana</i>	Orchidaceae	Ht. lahan pamah & dekat rawa	Epifit	10-20
24.	ENS 28	<i>Casuarina papuana</i>	Casuarinaceae	Ht. lahan pamah	Pohon	10-20
25.	ENS 29	<i>Decaspermum bracteatum</i> (Roxb.) A.J. Scott var. <i>glabrum</i> A.J. Scott	Myrtaceae	Ht. perbukitan lahan pamah	Pohon	20-100
26.	ENS 30	<i>Keraudrenia corollata</i> (Steetz) Druce	Sterculiaceae	Ht. lahan pamah	Pohon	20-40
27.	ENS 31 &ENS 77	<i>Syzygium</i> aff. <i>ubogoensis</i> Takeuchi	Myrtaceae	Ht. lahan pamah	Pohon	10-20
28.	ENS 33	<i>Scleria ciliaris</i> Nees in Wight	Cyperaceae	Tepisavana	rumput	20-40
29.	ENS 35	<i>Selaginella plana</i>	Selaginellaceae	Bagian basah Savana	Paku merambat /menjalar	10-20
30.	ENS 37	<i>Xyris bancana</i> Miq.	Xyridaceae	Savana	rumput	20-40
31.	ENS 38	<i>Lophatherum gracile</i> Brongn	Poaceae	Lahan basah	rumput	5-20
32.	ENS 39	<i>Polygala paniculata</i> L.	Polygalaceae	Pekarangan rumah penduduk	perdu	20-50
33.	ENS 40	<i>Rhus taitensis</i> Guill.	Anacardiaceae	Ht. perbukitan	pohon	20-100
34.	ENS 41	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	Malvaceae	Mangrove/hutan pantai	pohon	0-20
35.	ENS 42	<i>Hydnophytum</i> sp.	Rubiaceae	Di atas pohon	parasit	10-40
36.	ENS 43	<i>Schizaea dichotoma</i> (L.) Sm.	Schizaeaceae	Savana	Kerabat paku	20-40
37.	ENS 45	<i>Tricostularia undulata</i> (Thw.) Kern	Cyperaceae	Savana	rumput	20-40
38.	ENS 46	<i>Schoenus calostachyus</i> (R. Br.) Poir	Cyperaceae	Savana	rumput	20-40
39.	ENS 47	<i>Rhynchospora rubra</i> (Lour.) Makino	Cyperaceae	Savana	rumput	20-40
40.	ENS 50	<i>Dolichandrone spathacea</i> (L.f.) K. Sch.	Bignoniaceae	Hutan pantai	pohon	5-20
41.	ENS 51	<i>Cayratia trifolia</i> (L.) Domin	Vitaceae	Ht. lahan pamah dan mosaik savana	Merambat /menjalar	5-40
42.	ENS 52	<i>Sonneratia alba</i> Sm.	Sonneratiaceae	mangrove	Pohon	0-20
43.	ENS 55	<i>Sonneratia caseolaris</i> (L.) Engl.	Sonneratiaceae	mangrove	Pohon	0-20
44.	ENS 56	<i>Avicennia eucalyptifolia</i> Zipp. ex Miq.	Avicenniaceae	mangrove	pohon	0-20
45.	ENS 57	<i>Terminalia catappa</i> L.	Combretaceae	Hutan pantai	pohon	0-20
46.	ENS 58	<i>Ipomoea pes-caprae</i> (L.) R. Br.	Convolvulaceae	Garis pantai	Merambat /menjalar	0-20
47.	ENS 59	<i>Wedelia biflora</i> (L.) DC.	Asclepiadaceae	Garis pantai	Merambat /menjalar	5-20
48.	ENS 60	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraccae	Ht. lahan pamah dekat rawa	pohon	20-40

Lanjutan Lampiran 1....

49	ENS 61 &ENS 101	<i>Schuermansia elegans</i> Bl.	Ochnaceae	Rawa	pohon	10-20
50	ENS 62	<i>Dillenia castaneifolia</i> (Miq.) Martelli ex Bur. & Jacks	Dilleniaceae	Bagian k-ering dari rawa	pohon	20-50
51	ENS 64	<i>Helicia finis terrae</i> Laut.	Proteaceae	Bagian kening dan rawa	pohon	20-50
52	ENS 66	<i>Symplocos cochinchinensis</i> (Lour.) S. Moore subsp. <i>Cochinchinensis</i>	Symplocaceae	Dekat rawa	pohon	20-40
53.	ENS 67	<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A Chev.	Agavaceae	Dekat rawa	perdu	20-40
54.	ENS 68	<i>Memecylon</i> cf. <i>schraderbergense</i> Mansf.	Melastomataceae	Dekat rawa	pohon	20-40
55.	ENS 69 &ENS 89	<i>Maniltoa</i> sp.	Caesalpiniaceae	Dekat rawa	pohon	20-40
56.	ENS 70	<i>Cyperus polystachyos</i> Rottb.	Cyperaceae	Dekat rawa	rumput	20-40
57.	ENS 71	<i>Psychotria</i> sp.	Rubiaceae	Di atas batang pohon	Merambat /menjalar	10-20
58.	ENS 72	<i>Tinonium timon</i> (Spreng.) Merrill	Rubiaceae	Ht. lahan pamah	pohon	20-50
59.	ENS 74	<i>Canarium maluense</i> Laut.	Burseraceae	Ht. lahan pamah	pohon	20-50
60.	ENS 78	<i>Phrynium</i> cf. <i>macrocephalum</i> K. Sch.	Marantaceae	Ht. lahan pamah	perdu	20-50
61.	ENS 81	<i>Artocarpus champeden</i>	Moraccae	Ht. lahan pamah	pohon	20-50
62.	ENS 83 & ENS133	<i>Spathoglottis bulbosa</i>	Orchidaceae	Savana	Epifit tanah	20-40
63.	ENS 92	<i>Pittosporum sinuatum</i> Bl.	Pittosporaceae	Ht. lahan pamah	perdu	20-50
64.	ENS 94	<i>Fittingia tuberculata</i> Sleumer	Myrsinaceae	Ht. lahan pamah	perdu	20-50
65.	ENS 95	<i>Agathis labillardieri</i> Warb.	Araucariaceae	Ht. lahan pamah	pohon	20-40
66.	ENS 96	<i>Smilax</i> sp.	Smilacaceae	Ht. lahan pamah	Merambat di atas pohon	20-40
67.	ENS 97	<i>Octamyrtus insignis</i> Diels	Myrtaceae	Savana	Pohon	20-40
68.	ENS 98	<i>Vatica rassak</i> (Korth.) Bl.	Dipterocarpaceae	Ht. lahan pamah	Semai dari pohon	20-50
69.	ENS 101	<i>cfRuellia</i>	Acanthaceae	Rawa	Pohon	10-20
70.	ENS 102	<i>Memecylon</i> sp.	Melastomataceae	Ht. lahan pamah	Perdu	20-40
71.	ENS 103	<i>Buchanania arborescens</i> Bl.	Anacardiaceae	Dekat mangrove	Pohon	5-20
72.	ENS 104	<i>Polyscias sleumeri</i> Philipson	Araliaceae	Dekat rawa	Perdu	10-20
73.	ENS 108	<i>Aquilaria filaria</i> (Oken) Merrill	Thymelaceae	Dekat park	Pohon	20-40
74.	ENS 109	<i>Neuburgia corynocarpa</i> (A. Gray) Leenh. var. <i>corynocarpa</i>	Loganiaceae	Dekat park	Pohon	20-40

## Lanjutan Lampiran 1.....

75.	ENS 110	<i>Oberonia</i> sp.	Orchidaceae	Ht. lahan pamah	Epifit	20-40
76.	ENS 111	<i>Diplocaulobium</i> sp	Orchidaceae	Ht. lahan pamah	Epifit	20-50
77.	ENS 112	<i>Welodinus</i> sp.	Apocynaceae	Ht. lahan pamah	Merambat /menjalar	20-50
78.	ENS 113	<i>Ficus hesperidiiformis</i> King	Moraceae	Ht. lahan pamah	pohon	20-40
79.	ENS 114	<i>Myristica globosa</i> Warb	Myristicaceae	Ht. perbukitan lahan pamah	pohon	20-100
80.	ENS 116	<i>Horsfieldia pulverulenta</i> Warb.	Myristicaceae	Ht. lahan pamah	pohon	20-40
81.	ENS 117	<i>Microcos</i> sp.	Tiliaceae	Ht. lahan pamah	pohon	20-40
82.	ENS 118	<i>Liparis</i> sp.	Orchidaceae	Di atas pohon angrove	epifit	0-20
83.	ENS 119	<i>Bruguiera sexangula</i> (Lour.) Poir.	Phizophoraceae	mangrove	pohon	0-20
84.	ENS 120	<i>Vigna marina</i> (Burm.) Merrill	Fabaceae	Dekat mangrove	Merambat /menjalar	5-20
85.	ENS 121	<i>Mucuna gigantea</i> (Willd.) DC.	Fabaceae	Dekat mangrove	pohon	5-20
86.	ENS 123	<i>Barringtonia asiatica</i> L.	Barringtoniaceae	Dekat mangrove	pohon	5-20
87.	ENS 125	<i>Rhizophora apiculata</i> Bl.	Phizophoraceae	mangrove	pohon	0-20
88.	ENS 126	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	Clusiaceae	Ht.pantai	pohon	0-20
89.	ENS 127	<i>Aegiceras corniculata</i> (L.) Blanco	Myrsinaceae	mangrove	pohon	0-20
90.	ENS 129	<i>Dendrobium schullerii</i>	Orchidaceae	Di atas pohon mangrove	epifit	0-20
91.	ENS 130 & ENS 131	<i>Dendrobium</i> sec. Strongyle	Orchidaceae	Di atas pohon mangrove/garis pantai	epifit	0-20
92.	ENS 132	<i>Colona scabra</i> Burret	Tiliaceae	Garis pantai	pohon	0-20
93.	ENS 134	<i>Flindersia laeviscarpa</i> White & Francis var. <i>heterophylla</i> (Merrill & Perry) Hartley	Rutaceae	Garis pantai	pohon	0-20

Lampiran 2. Daftar Jenis Tumbuhan, Perawakan dan Statusnya di Daerah Penelitian.

No	Nama Jenis	Sakn	Perawaku	Status
1.	<i>Palhinhaea cernua</i>	Lycopodiaceae	TB	U
2.	<i>Schizaea dichotoma</i> (L.) Sm.	Schizaeaceae	TB	M
3.	<i>Sphaerostephanos unitus</i> (L.) Holttum var. <i>mucronatus</i> (Christ) Holttum	Thelypteridaceae	TB	M
4.	<i>Agathis labillardieri</i> Warb.	Araucariaceae	P	J
5.	<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A. Chev.	Agavaceae	TB	BJ
6.	<i>Cyperus polystachyos</i> Rottb.	Cyperaceae	TB	J
7.	<i>Gahnia sieberiana</i> Kunth.	Cyperaceae	TB	U
8.	<i>Rhynchospora rubra</i> (Lour.) Makino	Cyperaceae	TB	TU
9.	<i>Schoenus calostachyus</i> (R. Br.) Poir.	Cyperaceae	H	U
10.	<i>Scleria ciliaris</i> Nees in Wight	Cyperaceae	TB	u
11.	<i>Tricostularia undulata</i> (Thw.) Kern	Cyperaceae	TB	u
12.	<i>Phrynium</i> cf. <i>macrocephalum</i> K. Sch.	Marantaceae	TB	
13.	<i>Lophatherum gracile</i> Brongn.	Poaceae	TB	TU
14.	<i>Smilax</i> sp.	Smilacaceae	TM	U
15.	<i>Xyris bancana</i> Miq.	Xyridaceae	TB	u
16.	cf <i>Ruellia</i>	Acanthaceae	TB	TU
17.	<i>Buchanania arborescens</i> Bl.	Anacardiaceae*	P	J
18.	<i>Rhus taitensis</i> Guill.	Anacardiaceae	P	TU
19.	<i>Melodinus</i> sp.	Apocynaceae	TM	TU
20.	<i>Ilex arnhemensis</i> (F. Muell.) Loes.	Aquifoliaceae	P	U
21.	<i>Mackinlaya celebica</i> (Harms) Philipson	Araliaceae	P	J
22.	<i>Polyscias sleumeri</i> Philipson	Araliaceae	P	U
23.	<i>Wedelia biflora</i> (L.) DC.	Asclepiadaceae	TB	M
24.	<i>Avicennia eucalyptifolia</i> Zipp. ex Miq.	Avicenniaceae	P	U
25.	<i>Barringtonia asiatica</i> L.	Barringtoniaceae	P	J
26.	<i>Dolichandrone spathacea</i> (L.f.) K. Sch.	Bignoniaceae	P	J
27.	<i>Canarium maluense</i> Laut.	Burseraceae	P	U/J
28.	<i>Intsia bijuga</i> (Colebr.) O. Kuntze	Caesalpiniaceae	P	u
29.	<i>Maniltoa</i> sp., 'plurijuga fades'	Caesalpiniaceae	P	J
30.	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	Clusiaceae	P	J
31.	<i>Garcinia</i> cf. <i>maluensis</i> Laut.	Clusiaceae	P	J
32.	<i>Teminalia catappa</i> L.	Combretaceae	P	u
33.	<i>Ipomoea caprae</i> (L.) R. Br.	Convolvulaceae	TM	TU
34.	<i>Dillenia castaneifolia</i> (Miq.) Martelli ex. Bur. & Jacks	Dilleniaceae	P	J
35.	<i>Diospyros novoguineensis</i> Bakh.	Ebenaceae	P	u
36.	<i>Macaranga</i> aff. <i>aleuritoides</i> F. Muell.	Euphorbiaceae	P	J
37.	<i>Omalanthus novoguineensis</i> (Warb.) K. Sch. Sens.lat. ( <i>Omalanthus tetrandrus</i> J.J. Sm.)	Euphorbiaceae	P	J
38.	<i>Mucuna gigantea</i> (Willd.) DC	Fabaceae	TM	J
39.	<i>Vigna marina</i> (Burm.) Merrill	Fabaceae	TM	u
40.	<i>Fagraea racemosa</i> Jack ex. Wall.	Loganiaceae	P	M
41.	<i>Neuburgia corynocarpa</i> (A. Gray) Leenh. var. <i>corynocarpa</i>	Loganiaceae	P	U
42.	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	Malvaceae	P	U
43.	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don	Melastomaceae	P	U
44.	<i>Memecylon</i> cf. <i>schraderbergense</i> Mansf.	Melastomaceae	P	J
45.	<i>Memecylon</i> sp., <i>torricellense</i> fades	Melastomaceae	P	TU

## Lanjutan Lampiran 2....

46.	<i>Ptenandra cf. coerulescens</i> Jack	Melastomaceae	P	U
47.	<i>Acacia mangium</i> Willd.	Mimosaceae	P	J
48.	<i>Artocarpus</i> sp.	Moraceae	P	TU
49.	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	P	J/TU
50.	<i>Ficus hesperidliiformis</i> King.	Moraceae	P	J
51.	<i>Horsfieldi pulverulenta</i> Warb.	Myristicaceae	P	U/J
52.	<i>Myristica glabosa</i> Warb.	Myristicaceae	P	U/J
53.	<i>Aegiceras corniculata</i> (L.) Blanco	Myrsinaceae	P	M
54.	<i>Fittingia tuberculata</i> Sleumer	Myrsinaceae	P	U
55.	<i>Baeckea frutescens</i> L.	Myrtaceae	P	M
56.	<i>Decaspermum bracteatum</i> (Roxb.) A.J. Scott.	Myrtaceae	P	M
57.	<i>Melaleuca leucadendron</i> L., sens. lat.	Myrtaceae	P	M
58.	<i>Octamyrtus insignis</i> Diels.	Myrtaceae	P	M
59.	<i>Rhodomyrtus novoguineensis</i> Diels.	Myrtaceae	P	J
60.	<i>Syzygium</i> aff. <i>Ubogoensis</i> Takeuchi	Myrtaceae	P	U/J
61.	<i>Tristaniopsis cf. macrosperma</i> (F. Muell.) Wilson & Waterh.	Myrtaceae	P	J
62.	<i>Nepenthes ampullaria</i> Jack.	Nepenthaceae	TM	<b>u</b>
63.	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour.) Druce	Nepenthaceae	TM	M
64.	<i>Schuermansia elegans</i> Bl.	Ochnaceae	P	U
65.	<i>Pittosporum sinuatum</i> Bl.	Pittosporaceae	P	J/TU
66.	<i>Polygala paniculata</i> L.	Polygalaceae	TB	U
67.	<i>Helicia finisterrae</i> Laut.	Proteaceae	P	J
68.	<i>Bruguiera sexangula</i> (Lour.) Poir.	Rhizophoraceae	P	M
69.	<i>Rhizophora apiculata</i> Bl.	Rhizophoraceae	P	U
70.	<i>Lasianthus cyanocarpoides</i> Val.	Rubiaceae	P	M
71.	<i>Psychotria</i> sp.	Rubiaceae	TM	U
72.	<i>Tarenna buriensis</i> (Miq.) Val.	Rubiaceae	P	U
73.	<i>Timonius timon</i> (Spreng.) Merrill	Rubiaceae	P	J
74.	<i>Sonneratia alba</i> Sm.	Sonneratiaceae	P	M
75.	<i>Sonneratia caseolaris</i> (L.) Engl.	Sonneratiaceae	P	U
76.	<i>Keraudrenia corollata</i> (Steetz) Druce	Sterculiaceae	P	J
77.	<i>Symplocos cochinchinensis</i> (Lour.) S Moore subsp. <i>Cochinchinensis</i>	Symplocaceae	P	U/J
78.	<i>Aquilaria filarial</i> (Oken) Merrill	Thymelaeaceae	P	TU
79.	<i>Colona scabra</i> Burret	Tiliaceae	P	U
80.	<i>Microcos</i> sp.	Tiliaceae	P	J
81.	<i>Gironniera subaequalis</i> Planch.	Ulmaceae	P	M
82.	<i>Cayratia trifolia</i> (L.) Domin	Vitaceae	TM	U

## Perawakan

TB = Tumbuhan daratan tidak berkayu

P =Pohon

H =Herba

TM = Tumbuhan memanj at/merambat

## Status

U = Umum

M = Melimpah

J = Jarang, sesekali dijumpai

B = Budidaya

TU = Tidak umum